Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan @ JDK 2020
DOI: 10.20527/dk.v8i1.7741 eISSN: 2541–5980; pISSN: 2337-8212
Received January 2019; Accepted Juny 2020

Model Kognitif Sosial Bandura dalam Edukasi Menyusui: *Literature Review*

Nyimas Sri Wahyuni[1*], Yeni Rustina[2]

[1]Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, [2]Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

*Email korespondensi: nyimassriwahyuni@gmail.com

Abstrak

Pemberian edukasi menyusui kepada ibu memerlukan metode yang efektif untuk mencapai keterampilan ibu dalam menyusui. Salah satu metode pembelajaran menggunakan video dengan menerapkan model Kognitif Sosial Bandura. Pencarian literature melalui web site Scopus, Ebsco, Science direct dan Proquest dengan kata kunci : ibu, video, menyusui. Tujuan studi literatur ini adalah untuk mengetahui efektifitas edukasi menyusui menggunakan video dan mendiskusikan penerapannya dengan pendekatan model Kognitif Social Bandura untuk praktik keperawatan. Review ini mengidentifikasi duapuluh artikel untuk dikritisi, kriteria inklusi artikel yang diterbitkan dari tahun 2010 sampai 2020; penelitian eksperimen; intervensi berupa video; fokus hasil penelitian adalah pengetahuan dan keterampilan menyusui ibu; dan ditulis dalam bahasa Inggris. Edukasi menyusui menggunakan video menjadi persuasif untuk ibu dan intervensi yang efektif. Metode pembelajaran ini melibatkan interaksi antara ibu dan perawat, sehingga perawat dapat membantu mereka menganalisa video yang mereka terima dan dapat memberikan dukungan yang lebih kuat dan terarah untuk ibu menyusui.

Kata - kata kunci : ibu, menyusui, video

Abstract

Providing breastfeeding education to mothers requires effective methods to achieve maternal skills in breastfeeding. One method of learning uses video by applying Bandura's Social Cognitive model. Search literature through the Scopus, Ebsco, Science direct and Proquest web sites with keywords: mother, video, breastfeeding. The purpose of this literature study is to determine the effectiveness of breastfeeding education using video and discuss its application with the Social Bandura Cognitive model approach to nursing practice. This review identifies twenty articles to be criticized; article inclusion criteria published from 2015 to 2020; experimental research; video intervention; the focus of research results is the knowledge and ability of breastfeeding mothers; and written in English. Breastfeeding education using videos becomes persuasive for mothers and effective interventions. This learning method involves interaction between mothers and nurses, so nurses can help them analyze the videos they receive and can provide stronger and more directed support for nursing mothers.

***Keywords** : breastfeeding, mother, video*

Cite this as : Wahyuni NS, Rustina Y. Model Kognitif Sosial Bandura dalam Edukasi Menyusui: Literature Review. Dunia Keperawatan. 2020;8(2): 150-161

PENDAHULUAN

Menyusui merupakan cara memberikan nutrisi untuk bayi (1). Keterampilan ibu menyusui akan memengaruhi cara perawatan dan kualitas perawatan yang diberikan ibu kepada bayinya di rumah (2). Rendahnya kualitas menyusui bisa mengakibatkan 6,7% bayi kembali dirawat ulang dengan masalah nutrisi yang kurang untuk bayinya (3). Sejalan dengan penelitian Rustina, et al. (2006) (4) bahwa 7,4% BBLR dirawat ulang pada dua minggu pertama setelah keluar rumah sakit karena aspirasi susu, diare dan infeksi. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan ibu cara menyusui yang benar (5, 2) dan pemberian informasi secara bersamaan dalam satu waktu kepada orang tua bayi mengakibatkan orang tua tidak akan mengingat informasi yang disampaikan dengan baik (6)

Pemberian informasi menyusui harus dilakukan bertahap sejak awal kelahiran bayi (7). Pemberian informasi diberikan melalui pengajaran, pelatihan, konseling, konsultasi, dan melalui media (8). Pemberian edukasi

menyusui yang diberikan saat ini, berupa pengajaran langsung kepada ibu). Salah satu contoh cara yang dapat diterapkan perawat untuk memberikan edukasi menyusui yaitu dengan teori Kognitif Sosial Bandura. Penelitian Julianti, Rustina, & Efendi (2019) (9) melakukan program edukasi perawatan bayi prematur menggunakan video dan booklet dengan pendekatan *Social Learning* Bandura menunjukkan hasil perubahan perilaku ibu dalam merawat bayi. Bandura (1997) (10) mengemukakan individu memiliki kekuatan lebih aktif dalam mengurus diri sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri, berkompeten dan berfokus interaksi. Penelitian mengenai edukasi menyusui menggunakan video, memberikan pilihan intervensi untuk perawat (11, 12, 13). Berdasarkan fenomena tersebut, maka tujuan dari kajian literatur ini adalah untuk mengetahui efektifitas edukasi menyusui menggunakan video terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu dalam menyusui.

METODE

Pendekatan sistematis dalam studi literatur ini, mengikuti langkah – langkah sistematik literatur kuantitatif (14, 15, 16). Pencarian literatur menggunakan data base mayor seperti SCOPUS, EBSCO, SCIENCE DIRECT dan PROQUEST. Strategi pencarian artikel penelitian berbahasa Inggris yang relevan dengan topic ini dilakukan dengan menggunakan kata kunci *mother*, *video*, *breastfeeding* selama bulan November – Desember 2019. Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk mengetahui

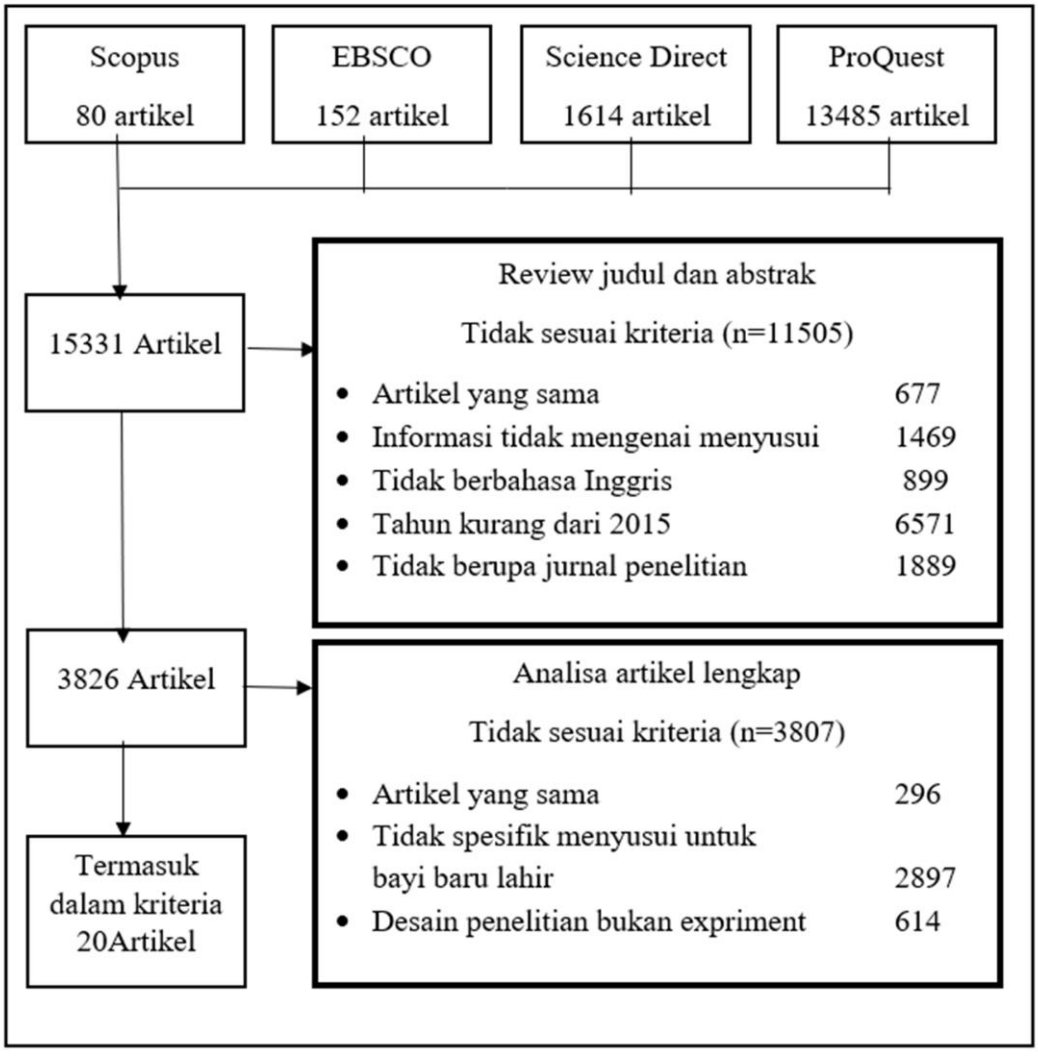

Gambar 1. Hasil pencarian artikel

bagaimana edukasi menyusui menggunakan video dalam literatur dan mendiskusikan penerapannya dengan pendekatan model Kognitif Sosial Bandura untuk praktik keperawatan.

Artikel yang dipertimbangkan untuk ditinjau jika mereka memenuhi kriteria berikut : artikel yang diterbitkan dari tahun 2010 sampai 2019; merupakan penelitian eksperimen; intervensi yang dilakukan berupa video; fokus hasil penelitian adalah kesadaran, pengetahuan dan kemampuan menyusui ibu; serta responden dalam jurnal adalah ibu dengan bayi baru lahir. Pencarian dibatasi artikel penelitian berdesain eksprimental dan berbahasa Inggris dengan alasan bahasa yang dimengerti penulis. Artikel full text dipilih dan ditelaah untuk memilih jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pencarian didapatkan berjumlah 11505 artikel. Kemudian dilakukan pembatasan berupa artikel penelitian, ditampilkan lengkap, berbahasa Inggris, informasi berupa menyusui bayi baru lahir dan desain penelitian eskperiment diperoleh 20 jurnal (Gambar 1). Artikel yang diidentifikasi 89,4 % berasal dari Amerika dan Asia. Sampel yang digunakan dalam artikel 28 – 878 ibu menyusui, yang berasal dari poliklinik, workshop, komunitas dan ruang rawat inap rumah sakit. Teknik pemberian edukasi yang banyak digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian video kepada ibu menyusui berupa video dalam *smartphone* ataupun berupa dvd, prosedur teknik lainnya adalah pemberian edukasi langsung dengan menontonkan video kepada ibu melalui workshop ataupun kunjungan rumah. 20 artikel membandingkan antara kelompok yang diberikan edukasi standar dan video. Penelitian yang dilakukan sebagian besar selama dua sampai duabelas bulan penelitian. Artikel yang diperoleh diterbitkan dari tahun 2010 hingga 2019, dengan rancangan penelitian *quasi eksperimen* dan RCT. Penelitian yang dilakukan memberikan edukasi video menyusui pada ibu dengan hasil pengukuran berupa pengetahuan dan keterampilan ibu dalam menyusui. Pada penelitian Ke, Ouyang, dan Redding (2018)(17) mengemukakan keterampilan ibu dalam menyusui dinilai dari perubahan perilaku dan sikap menyusui ibu. Kepercayaan diri ibu dalam menyusui meningkat dengan melibatkan ayah dalam proses menyusui (18, 19, 13, 20). Pengetahuan dan keterampilan ibu meningkat setelah diberikan edukasi (21, 22, 23, 12, 24, 25). Penelitian (13, 20, 26, 27) yang mengemukakan hal sebaliknya, penelitian menyimpulkan tidak ada perbedaan pengetahuan dan keterampilan ibu antara kelompok edukasi standar dan video.

Perawat sebagai pemberi pelayanan kesehatan, berperan penting dalam memberikan edukasi kepada ibu. Perawat secara intensif memberikan edukasi kepada ibu untuk meningkatkan keterampilan menyusu dengan meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam menyusui. Ibu merupakan kunci sukses keberhasilan menyusui, maka pemberian edukasi kepada ibu haruslah dengan metode yang tepat. Model Kognitif Sosial Bandura dalam edukasi menyusui sangat sesuai jika diterapkan perawat dalam melakukan edukasi kepada ibu. Hal ini disebabkan metode model kognitif Sosial Bandura berhubungan dengan mencontoh tingkah laku ibu dan kadang – kadang cara mencontoh tersebut membutuhkan pengulangan dalam memperlajari sesuatu yang dicontohkan. Bandura menganggap tingkah laku manusia bukan hanya akibat dari stimulus saja, tetapi merupakan dampak antar hubungan lingkungan dengan kognitif manusia itu sendiri. Proses edukasi dengan pendekatan model Kognitif Sosial Bandura menekankan pada *conditioning* dan *imitation* (28).

Proses edukasi menyusui dengan metode pembelajaran Kognitif Sosial menuntut ibu untuk aktif dalam mencari informasi dan melakukan praktek langsung. Sehingga dengan melakukan hal tersebut ibu akan lebih memahami pengetahuan dan keterampilan menyusui, maka pemberian edukasi dengan model Bandura berpengaruh positif terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu dalam menyusui. Komponen dalam proses belajar sosial ini

yaitu tahapan perhatian, tahapan retensi, proses motorik dan proses motivasi (10).

Tabel 2. Kajian literatur

No	Artikel	Desain	Sampel	Intervensi	Outcomes	Kesimpulan dan Hasil
1	Thakur et all (2018) India	Ekperimental design	156	Peserta penelitian diberikan edukasi menggunakan video	Pengetahuan ibu dan produksi ASI meningkat	Peningkatan produksi asi pada peserta dan peningkatan waktu pemberian ASI kepada bayinya yang dirawat di NICU
2	Adhisivam et all (2016) India	RCT	314	Peserta diberikan video tambahan mengenai ASI ekslusif	Pengetahuan ibu terhadap asi eksklusif	Menumbuhkan sikap positif mengenai menyusui, mengoreksi kesalahpahaman dan meningkatkan tingkat Inisiasi menyusui.
3	Adam et all (2019) South Africa	RCT	840	Peserta diberikan intervensi“PHILANI MOVIE”	Ibu memberikan asi eksklusif dengan keterampilan baik	Pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif meningkat, kesadaran untuk memberikan ASI meningkat.
4	Monoto & Alwi (2017) Malaysia	Quasi Eksperimental	38	Peserta diberikan video 8 video mengenai inisiasi dini menyusui, membantu ibu menyusui, posisi menyusui, perawatan menyusui, sakit puting, nyeri payudara, jika asi tidak cukup, dan mengekspresikan ASI	Pengetahuan ibu dalam menyusui meningkat	Pengetahuan ibu mengenai ASI meningkat dan efektif digunakan dalam menjelaskan keterampilan menyusui
5	Verma et all (2017) India	RCT	295	Peserta diberikan video perawatan bayi yang berkelan-jutan dari hari pertama sampai hari ketiga. Pemutaran dilakukan secara individu atau kelompok.	infeksi nosoko-mial, lama rawat inap, angka kematian bayi dan jumlah bayi yang menyusu ASI	Intervensi tidak berpengaruh signifikan dalam menurunkan infeksi noso- komial, tetapi berpengaruh dalam angka menyusui ibu secara ekslusif.

No	Artikel	Desain	Sampel	Intervensi	Outcomes	Kesimpulan dan Hasil
6	Kellams et all (2015) USA	RCT	522	Peserta diberikan video mengenai menyusui selama 25 menit	Menyusui ASI ekslusif selama bayi dirawat di rumah sakit	Intervensi tidak menpengaruhi peningkatan menyusui ibu secara ekslusif selama di RS
7	Sroiwatana & Puopornpong (2018) Thailand	RCT	28	Peserta diberikan video tentang menyusui	Pengetahuan ibu tentang pemberian ASI ekslusif dan cara penanganan masalah menyusui	Intervensi pembelajaran melalui video tidak ada perbedaan dengan pembelajaran rutin
8	Adhisivam et all (2016) India	Quasi ekperiment	878	Peserta diberikan video mengenai menyusui secara ekslusif	Pengetahuan mengenai menyusui	Pengetahuan ibu yang mendapat edukasi menggunakan video lebih baik daripada yang hanya mendapat laktasi rutin
9	Ke, Ouyang & Redding (2017) China	Quasi ekperiment	59	Peserta dilakukan home visit 3x selama 1 bulan, 8x telp selama 2-6bln menggunakan sms atau video call	Perilaku menyusui, perubahan sikap, pengetahuan dan keluarga	Intervensi meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga yang melahirnkan anak pertama
10	Abuidhail, Mrayan & Jaradat (2018) Jordan	RCT	112	Peserta diberikan *web based* yang mengajarkan ibu mengenai menyusui	Pengetahuan, sikap dan kepercayaan diri dalam menyusui	Tidak ada perbedaan dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol
11	Abbass & Dennis (2018) Canada	RCT	107 ibu dan 107 ayah	Peserta diberikan kelas laktasi secara rutin, ditambahkan dengan pemberian booklet dan DVD	Kepercayaan diri ibu dalam menyusui, keterlibatan ayah dalam proses menyusui	Melibatkan ayah dalam intervensi meningkatkan angka menyusui pada ibu.

No	Artikel	Desain	Sampel	Intervensi	Outcomes	Kesimpulan dan Hasil
12	Abbass et all (2017) Canada	Quasi experimental	149	Peserta diberikan eHealth yang berisi 3 fase.	Merancang prototipe menyusui bersama sumber daya eHealth dengan masukan dari target populasi	eHealth efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan kepercayaan diri dari orang tua
13	Vidal et all (2018) Spain	Quasi experimental	212	Peserta diberikan kelas edukasi dengan media DVD video	Pengetahuan ibu mengenai menyusui meningkat	Pemberian edukasi efektif
14	Reynolds (2019) Amerika	RCT	178	Peserta diberikan video selama 28 menit mengenai menyusui. 4-6 bulan kemudian melahirkan difollow up mengenai menyusui	Kenyamanan, kepercayaan diri, pengetahuan dan sikap ibu, memberikan ASI	Peserta merasa nyaman, kepercayaan diri, pengetahuan dan sikap menyusui meningkat
15	Byrne et all (2019) California	RCT	84	Peserta dibagi dalam 3 kelompok intervensi yakni 1. Instruksi lsg dan demonstrasi, 2. Video dan instruksi dan demontrasi, 3. Menuliskan instruksi	Kepercayaan diri dan keterampilan orang tua mengurus anaknya	Tidak ada perbedaan antara intruksi langsung dan video dalam keterampilan ibu
16	Rosuizeita et all (2018) Malaysia	Quasi Experimental	96	Peserta dibagi 2 kelompok, 1 intervensi dan 1 kontrol. Kelompok intervensi diberikan booklet dan video. Difollow up 1 mgg, 6 mgg, 4 bln, 6 bln	Pengetahuan dan keterampilan ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya	Tidak ada perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi

No	Artikel	Desain	Sampel	Intervensi	Outcomes	Kesimpulan dan Hasil
17	Gomathi (2018) India	Quasi Experimental	84	Peserta diberikan video melalui smartphone	Pengetahuan mengenai menyusui	Terjadi peningkatan pengetahuan ibu mengenai menyusui
18	Pedersen (2017) Denmark	RCT	160	Peserta diberikan video melalui workshop	Pengetahuan dan keterampilan ibu	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu menyusui
19	Labarere (2010) France	Quasiexperimental	404	Peserta dibagi 2 kelompok.1 kelompok edukasi standar, 1 kelompok edukasi mengguakan video	Pengetahuan dan keterampilan ibu	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu menyusui
20	Liu (2016) China	Quasi experimental	75	Peserta dibagi 2 kelompok.1 kelompok edukasi standar,1 kelompok edukasi dengan video smartphone yang dilanjutkan dengan homevisit	Kepercayaan diri, pengetahuan dan keterampilan ibu	Kepercayaan diri, pengetahuan dan keterampilan ibu menyusui

Tahapan perhatian, dimana ibu aktif mengikuti edukasi yang diajarkan oleh perawat. Rasa keingintahuan ibu ada pada tahapan ini, ibu bisa mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang dapat ditanyakan kepada perawat saat proses edukasi berlangsung. Penggunaan video dengan gambar dan cerita yang menarik (26, 6, 29) dan video menberikan reaksi 'AHA'(12). Video ditampilkan dalam bentuk video dismartphone atau laptop (11, 12, 22), dalam bentuk web video (13), dalam bentuk video player yang diputar di TV (18, 21, 30, 31). Ibu juga aktif mengamati pencontohan yang ditampilkan dalam video, dan ibu aktif melakukan tugas sesuai instruksi perawat sehingga akan memberikan efek mengingat pada ibu lebih baik. Setelah tahapan perhatian dilalui ibu akan melanjutkan ke tahapan retensi.

Tahapan retensi adalah tahapan melakukan penguatan ingatan tentang yang dipelajari (10). Peneliti membuat responden tersadar (11), mengubah pemahaman (12) dan meminta responden mencatat apa yang penting (20). Melibatkan responden secara aktif dalam tahapan untuk keberhasilan edukasi. Keberhasilan edukasi dengan membangun ingatan kuat dari responden merupakan kegiatan menanamkan pemahaman baru kepada responden (32). Pemahaman seseorang kearah postif akan membawa keperubahan perilaku lebih baik (33, 34). Ibu mempraktekkan hasil observasi dengan melakukan pencontohan. Dengan kegiatan ini, ibu akan menjadi lebih terampil untuk menyusui dan langsung mempraktekkan hasil dari observasi yang dilakukan. Selanjutnya tahapan proses motorik.

Proses motorik adalah proses mengingat kembali dan mempraktikkan kembali keterampilan yang telah disampaikan (33). Proses pembentukan keterampilan menyusui dengan mempraktikkan apa yang telah diedukasi (25, 20, 34). Kegiatan mempraktikkan dibarengi dengan sesi konseling ibu yang kurang mengerti dengan apa yang dilihat dari video (21). Pembentukkan keterampilan dilakukan dengan melakukan demonstrasi keterampilan berulang (20, 25). Perawat memberikan bimbingan dan arahan kepada ibu mengenai menyusui yang benar, ibu juga berinterkasi dalam kelompoknya sehingga menyusui lebih nyaman untuk ibu. Selanjutnya melalui tahapan motivasi.

Proses motivasi menjadi penguatan seseorang untuk berubah perilaku (10). Tenaga kesehatan melakukan monitoring selama proses pembelajaran dan memberikan motivasi positif kepada responden menjadi poin dalam edukasi (19, 23, 25). Motivasi dilakukan dengan bertatap muka langsung (11, 12, 20, 25,27,34) dan melalui alat komunikasi seperti telepon / whatsapp / web (13, 18, 22, 30, 31, 32, 35). Selama melakukan keterampilan, mendapatkan umpan balik positif untuk menumbuhkan kepercayaan diri responden.Tahapan motivasi, perawat melihat keterampilan ibu meningkat yang merupakan hasil dari model pembelajaan. Tahapan ini perawat melakukan penguatan kepada ibu untuk melakukan keterampilan dengan benar. Pembelajaran model Kognitif Sosial Bandura berpusat pada ibu untuk melakukan observasi, pencontohan sebagai role model dan analisis terhadap tindakan yang dipelajari sehingga ibu dapat lebih meningkatkan keterampilan menyusui.

Berdasarkan hasil analisis artikel diatas menunjukkan edukasi menggunakan video memiliki beberapa hasil yang berbeda terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu. Terdapat perbedaan metode pendekatan dalam edukasi yang dilakukan pada setiap penelitian. Penelitian yang melakukan edukasi secara berkala dan melakukan bimbingan kepada ibu dalam melakukan keterampilan menyusui lebih menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu menyusui.

KETERBATASAN

Penulis menemukan keterbatasan dalam pencarian literatur yang dapat mempengaruhi hasil telaah literature. Keterbatasan pada pencarian literatur ini yaitu : pencarian literature pada web berbaasa Inggris seinga memerlukan durasi yan cukup lama untuk penulis mengartikan semua literatur yang ada.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak terdapat konflik kepentingan dalam penulisan literatur ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan literatur ini, sehingga penulisan literatur dapat terlaksana dengan baik.

PENUTUP

Pemberian metode edukasi menyusui menggunakan video dengan pendekatan model Kognitif Sosial Bandura menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu. Pembelajaran observasional membimbing ibu untuk meningkatkan keterampilan tentang cara menyusui karena mereka sadar akan pentingnya menyusui. Intervensi dengan menggunakan audiovisual menjadi persuasif untuk ibu dan intervensi yang efektif. Selain itu, adanya tahapan mempraktekkannya langsung memberikan dampak positif kepada ibu, sehingga ibu dapat menggunakan sumber – sumber yang ada untuk meningkatkan keterampilan. Metode pembelajaran ini melibatkan interaksi antara ibu dan perawat, sehingga perawat dapat membantu mereka menganalisa audiovisual yang mereka terima dan dapat memberikan dukungan yang lebih kuat dan terarah untuk ibu menyusui. Saran untuk penulisan literatur selanjutnya untuk mencari faktor – faktor yang dapat mempengarui edukasi menyusui ibu mengunakan video seperti tingkat pendidikan ibu dan paritas ibu sehingga mempengarui hasil edukasi menyusui.

REFERENSI

1. Gomella, T. (2004). Neonatology: Management,procedures,on call problems,diseases & drugs. In *mc graw hill education* (Vol. 5).
2. Sabzevari, S., Pouraboli, B., Zade, Z. A., Nematollahi, M., & Dehesh, T. (2019). Assessing the implementation of discharge planning on mothers ' assessing the implementation of discharge planning on mothers ' hope and satisfaction of preterm. *I-Manager's Journal on Nursing*, *8*(January), 1–9. https://doi.org/10.26634/jnur.8.4.15671.
3. Anand, A. J., Chua, M. C., Khoo, S. H., Yuen, P. L., Choi, M., Fong, W., … Agarwal, P. (2017). Early discharge planning in preterm low birth weight babies : A quality improvement project. *Proceedings of Singapore Healthcare*, *26*(2), 98–101. https://doi.org/10.1177/2010105816676827.
4. Morin, K. H. (2012). The surgeon general's call to action to support breastfeeding. *MCN The American Journal of Maternal/Child Nursing*, *37*(1), 64. https://doi.org/10.1097/NMC.0b013e3182370cf.
5. Rustina, Y., Wanda, D., Waluyanti, F., & Kusumasari, A. (2016). Nurses ' and parents ' perspectives on low birth weight infants discharge planning at a secondary government hospital in Jakarta , Indonesia : a case study. *Neonatal, Paediatric and Child Health Nursing*, *19*(1), 2–7.
6. Ventura, A. K., Levy, J., & Sheeper, S. (2019). Maternal digital media use during infant feeding and the quality of feeding interactions. *Appetite*, *143*, 104415. https://doi.org/10.1016/j.appet.2019.104415.
7. Citrawati, N. K., Hapsari, E. D., & Widyandana, W. (2016). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual manajemen laktasi terhadap tingkat pengetahuan dan self efficacy ibu menyusui. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, *3*(2), 106. https://doi.org/10.22146/jkr.35945.
8. Septiani, H., Budi, A., & Karbito. (2017). Faktor - faktor yang berhubungan dengan pemberian asi eksklusif oleh ibu menyusui yang bekerja sebagai tenaga kesehatan.

Jurnal Ilmu Kesehatan, *2*(2), 159–174. Retrieved from http://ejournal.stikesaisyah.ac.id/index.php/jika/%0AFaktor-Faktor.

9. Julianti, E., Rustina, Y., & Efendi, D. (2019). Program perencanaan pulang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu yang melahirkan bayi prematur merawat bayinya. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, *22*, 74–81. https://doi.org/10.7454/jki.v22i1.540.
10. Bandura, A. (1997). Self - efficacy in changing societies. In *2017 12th International Conference on Ecological Vehicles and Renewable Energies, EVER 2017*. New York: Cambridge university Press.
11. Adam, M., Tomlinson, M., Le Roux, I., Lefevre, A. E., McMahon, S. A., Johnston, J., … Bärnighausen, T. (2019). The Philani MOVIE study: A cluster-randomized controlled trial of a mobile video entertainment-education intervention to promote exclusive breastfeeding in South Africa. *BMC Health Services Research*, *19*(1), 1–14. https://doi.org/10.1186/s12913-019-4000-x.
12. Monoto, E. M. M., & Alwi, N. K. M. (2016). Breastfeeding videos as a new training tool for Malaysian breastfeeding peer counsellor program in empowering breastfeeding communities. *International Medical Journal Malaysia*, *17*(1), 59–63.
13. Abuidhail, J., Mrayyan, L., & Jaradat, D. (2019). Evaluating effects of prenatal web-based breastfeeding education for pregnant mothers in their third trimester of pregnancy: Prospective randomized control trial. *Midwifery*, *69*, 143–149. https://doi.org/10.1016/j.midw.2018.11.015.
14. Cathala, X., & Moorley, C. (2018). How to appraise quantitative research. *Evidence-Based Nursing*, *21*(4), 99–101. https://doi.org/10.1136/eb-2018-102996.
15. Buccheri, R. K., & Sharifi, C. (2017). Critical appraisal tools and reporting guidelines for evidence-based practice. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, *14*(6), 463–472. https://doi.org/10.1111/wvn.12258
16. Gallagher, A. L., Fineout, E., Melnyk, B. M., Stillwell, S. B. (2019). Evidence -based practice step by step : Implementing an evidence-based practice change. *The American Journal of Nursing*, *111*(3), 54–60.
17. Ke, J., Ouyang, Y. Q., & Redding, S. R. (2018). Family-centered breastfeeding education to promote primiparas' exclusive breastfeeding in China. *Journal of Human Lactation*, *34*(2), 365–378. https://doi.org/10.1177/0890334417737293.
18. Abbass, J., & Dennis, C. L. (2018). Maternal and paternal experiences and satisfaction with a co-parenting breastfeeding support intervention in Canada. *Midwifery*, *56*(September 2017), 135–141. https://doi.org/10.1016/j.midw.2017.10.005.
19. Abbass, J., Xie, F., Koroluk, J., Alcock Brillinger, S., Huizinga, J., Newport, A., … Dennis, C. L. (2017). The Development and piloting of an eHealth breastfeeding resource targeting fathers and partners as co-parents. *Midwifery*, *50*, 139–147. https://doi.org/10.1016/j.midw.2017.04.004.
20. Byrne, E. M., Sweeney, J. K., Schwartz, N., Umphred, D., & Constantinou, J. (2019). Effects of instruction on parent competency during infant handling in a neonatal intensive care unit. *Pediatric Physical Therapy*, *31*(1), 43–49. https://doi.org/10.1097/PEP.0000000000000557.
21. Adhisivam, B., Vishnu Bhat, B., Poorna, R., Thulasingam, M., Pournami, F., & Joy, R. (2017). Postnatal counseling on exclusive

breastfeeding using video–experience from a tertiary care teaching hospital, South India. *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine*, *30*(7), 834–838. https://doi.org/10.1080/14767058.2016.1188379.

22. Kellams, A. L., Gurka, K. K., Hornsby, P. P., Drake, E., Riffon, M., Gellerson, D., … Coleman, V. (2016). The impact of a prenatal education video on rates of breastfeeding initiation and exclusivity during the newborn hospital stay in a low-income population. *Journal of Human Lactation*, *32*(1), 152–159. https://doi.org/10.1177/0890334415599402.
23. Mfuh, Lukong, & Adamu, H. (2019). Knowledge and practice of kangaroo mother care among post-natal mothers in a tertiary hospital in north western Nigeria. *International Journal of Medical and Health Research*, *Accepted*(2012), 30–42. Retrieved from www.medicalsciencejournal.com.
24. Thakur, A., Kler, N., Garg, P., Singh, A., & Gandhi, P. (2018). Impact of quality improvement program on expressed breastmilk usage in very low birth weight infants. *Indian Pediatrics*, *55*(9), 739–743. https://doi.org/10.1007/s13312-018-1371-8.
25. Verma, A., Maria, A., Pandey, R. M., Hans, C., Verma, A., & Sherwani, F. (2017). Family-centered care to complement care of sick newborns: A randomized controlled trial. *Indian Pediatrics*, *54*(6), 455–459. https://doi.org/10.1007/s13312-017-1047-9.
26. Liu, L., Zhu, J., Yang, J., Wu, M., & Ye, B. (2017). The Effect of a Perinatal Breastfeeding Support Program on Breastfeeding Outcomes in Primiparous Mothers. *Western Journal of Nursing Research*, *39*(7), 906–923. https://doi.org/10.1177/0193945916670645.
27. Rosuzeita, F., Che Rabiaah, M., Rohani, I., & Mohd Shukri, O. (2018). The effectiveness of breastfeeding intervention on breastfeeding exclusivity and duration among primiparous mothers in hospital Universiti Sains Malaysia. *Malaysian Journal of Medical Sciences*, *25*(1), 53–66.
28. Widodo, Y. P. (2017). Model Kognitif Sosial Bandura dalam metode preceptorship. *E-Jurnal Undip*, (1), 160–171.
29. Sroiwatana, S., & Puapornpong, P. (2018). Outcomes of video-assisted teaching for latching in postpartum women: A randomized controlled trial. *Breastfeeding Medicine*, *13*(5), 366–370. https://doi.org/10.1089/bfm.2018.0040.
30. Scheinmann, R., Chiasson, M. A., Hartel, D., & Rosenberg, T. J. (2010). Evaluating a bilingual video to improve infant feeding knowledge and behavior among immigrant latina mothers. *Journal of Community Health*, *35*(5), 464–470. https://doi.org/10.1007/s10900-009-9202-4.
31. Labarère, J., Gelbert-Baudino, N., Laborde, L., Arragain, D., Schelstraete, C., & François, P. (2011). CD-ROM-based program for breastfeeding mothers. *Maternal and Child Nutrition*, *7*(3), 263–272. https://doi.org/10.1111/j.1740-8709.2009.00235.x.
32. Pedersen, M. B., Norlyk, A., Dessau, R., Stanchev, H., & Kronborg, H. (2017). Multicentre randomised study of the effect and experience of an early inhome programme (PreHomeCare) for preterm infants using video consultation and smartphone applications compared with inhospital consultations: Protocol of the PreHomeCare study. *BMJ Open*, *7*(3), 1–10. https://doi.org/10.1136/bmjopen-2016-013024.
33. Bandura, A. (2019). Applying

theory for human betterment. *Perspectives on Psychological Science*, *14*(1), 12–15. https://doi.org/10.1177/1745691618815165.

34. Gomathi. (2014). Effect of video - assisted teaching programme on management og breastfeeding problems. *The Nursing Journal of India*, *4*, 8–10.
35. Shieh, S., Chen, H., Liu, F., Liou, C., Lin, Y., Tseng, H., & Wang, R. (2010). The effectiveness of structured discharge education on maternal confidence, caring knowledge and growth of premature newborns. *Journal of Clinical Nursing*, *19*, 3307–3313. https://doi.org/10.1111/j.1365-2702.2010.03382.x.